

PENAFSIRAN ZAGHLOUL AL-NAJJAR
ATAS AYAT-AYAT REPRODUKSI MANUSIA
DALAM AL-QUR'AN
(Kajian atas Kitab Tafsir *al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama

Disusun Oleh :

MUHAMMAD ZAKI RAHMAN

NIM. 13530109

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaki Rahman
NIM : 13530109
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Mekarjaya RT 01 RW 02 Dusun Balemoyan No 08 Kecamatan Ciamis Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta : Jalan Ace Nologaten Condong Catur Depok Sleman RT 05 RW 08 No 57 Kos Gendut Yogyakarta
Telp/hp : 087839684056
Judul : PENAFSIRAN ZAGHLOUL AL-NAJJAR ATAS AYAT-AYAT REPRODUKSI MANUSIA DALAM AL-QUR'AN
(Kajian atas Kitab Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 November 2016
Saya yang menyatakan,



Muhammad Zaki Rahman
NIM. 13530109



Dosen Pembimbing

Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Zaki Rahman

Lamp :-

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Muhammad Zaki Rahman
NIM	:	13530109
Jurusan/Prodi	:	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	:	PENAFSIRAN ZAGHLOUL AL-NAJJAR ATAS AYAT-AYAT REPRODUKSI MANUSIA DALAM AL-QUR'AN (Kajian atas Kitab <i>Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah</i> <i>fi al-Qur'an al-Karīm</i>)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 November 2016
Pembimbing,


Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP. 19540710 198603 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor:B-137/Un.02/Du/PP.05.3/01/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Penafsiran Zaghloul al-Najjar atas Ayat-Ayat Reproduksi Manusia dalam al-Qur'an (Kajian Atas Kitab Tafsir *al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Zaki Rahman
NIM : 13530109
Telah diujikan pada : 12 Januari 2017
Nilai ujian tugas akhir : 83 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang / Pengaji I

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA.

NIP. 19540710 198603 1 002

Pengaji II

Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.

NIP. 19740126 199803 1 001

Pengaji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.

NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 12 Januari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002



MOTTO

NOTHING IMPOSSIBLE AND YOU CAN IF YOU THINK YOU
CAN !

SO... TO THE BEST AND BE THE BEST

PERSEMBAHAN

Skrripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi serta saya cintai

Pertama saya persembahkan skripsi ini untuk yang pertama dan paling utama yakni untuk keluarga saya tercinta

1. Almarhum apa tercinta H. Maman Abdulrachman serta ibu tercinta Dra. Hj. Ika Rahmatika
2. Untuk Ketiga kaka perempuan saya tercinta yaitu 1). Teh Rizki Khaerani Rahman, S.Pd., 2). Teh Diena Hilmiati Rahman, S.Pd., Teh Fitri Zakiah Rahman (kembaran saya).
3. Kemudian untuk Keluarga Frozen yaitu keluarga dari Teh Rizki kaka pertama perempuan saya yang telah berkeluarga. Suami dari beliau Aa Asep Imanullah Budiman, S.Ag. Serta untuk kedua keponakan perempuan saya yang sangat lucu dan cantik yakni Kaka Ana (Hasna Awalia Wardati) dan Dede Eca (Heltza Tsania Izzati).

Kedua saya persembahkan skripsi ini untuk sahabat serta teman-teman saya dari sejak kecil sampai dengan sekarang.

1. Untuk sahabat saya dari sejak MtsN sampai dengan MAN yaitu Angga Arifian serta Asep Saefuddin
2. Sahabat saya di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Rahmatullah, Elok Faiqah, Hotma Dani, Rauzatul Akmal, Nur Latifatul Afifah, Sarah Afifah, Ida Khikmawati, Husni Abdul Malik, Yeni Jamilatul Zuhaira, Dwi Ismiyatun, Hertri Novi Puspaningsih, Haizumia, serta banyak lagi yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam skripsi saya.

Ketiga untuk Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Beserta jajarannya. Bapak Dekan beserta jajarannya, Bapak ketua prodi beserta jajarannya serta segenap Dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Kabag Tata Usaha Fakultas Ushuluddin beserta staff dan jajarannya, Bapak pengelola kebersihan serta ibu dan bapak kantin yang berada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
بَ	Bâ'	b	be
تَ	Tâ'	t	te
سَ	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
جِ	Jîm	j	je
هَ	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khâ'	kh	ka dan ha
دَلْ	Dâl	d	de
زَالْ	Zâl	ż	zet (dengan titik di atas)
رَاءُ	Râ'	r	er
زَيْن	zai	z	zet
سِين	sin	s	es
سِينِيْن	syin	sy	es dan ye
سَادْ	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
دَادْ	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
تَاءُ	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
زَاءُ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
‘ain	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غَain	gain	g	ge
فَاءُ	fâ'	f	ef
قَافُ	qâf	q	qi
كَافُ	kâf	k	ka
لَام	lâm	l	‘el
مَيم	mîm	m	‘em

ن	nûn	n	’en
و	wâwû	w	w
ه	hâ’	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ’	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	Muta‘addidah
عَدَّةٌ	ditulis	‘iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	Hikmah
عِلْمٌ	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	Karāmah al-auliyā’
-------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakāh al-fitri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فَعْل ذِكْر يَذْهَب	fathah kasrah dammah	Ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A fa'ala i žukira u yažhabu
---------------------------	----------------------------	--	--

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهْلِيَّة	Ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسِي	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فَرُوض	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	ū furūd}

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ أَعْدَتْ لَئِنْ شَكْرَتْم	ditulis ditulis ditulis	A'antum U'iddat La'in syakartum
---	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis ditulis	Al-Qur'ān Al-Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Żawī al-furūd Ahl as-Sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

Abstrak

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang memang Allah bedakan dengan makhluk yang lainnya seperti hewan serta tumbuhan. Dimuliakannya derajat manusia merupakan alasan kenapa penulis tertarik untuk meneliti tentang proses reproduksi pada manusia yang terdapat dalam al-Qur'an. Al-Qur'an telah lebih dahulu menjelaskan mengenai asal usul manusia atau disebut dengan sistem reproduksi manusia. Dalam skripsi ini penulis mencoba meneliti tentang ayat-ayat reproduksi manusia dalam al-Qur'an, menggunakan tokoh tafsir kontemporer yakni Zaghloul al-Najjar dalam tafsirnya yang berjudul *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm*. Ketertarikan Zaghloul al-Najjar menafsirkan ayat-ayat sains murni, bahwasannya membuatnya ingin membuktikan keharmonisan antara kalam Allah yang termaktub di dalam al-Qur'an dengan fenomena sains yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Ayat-ayat tentang reproduksi manusia yang penulis temukan dalam skripsi ini terdapat tiga puluh ayat yang terbagi dalam beberapa surat dalam al-Qur'an. Dikarenakan penelitian ini menggunakan kitab *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* yang memang tidak semua dari sekian ayat tersebut terdapat dalam tafsir ini. Oleh karenanya dengan kajian sebelas ayat al-Qur'an yang ditafsiri oleh Zaghloul al-Najjar dalam tafsirnya tersebut peneliti mennggunakan kajian pendekatan saintific. Pendekatan ini penulis pakai untuk supaya pembaca memahami bahwa ayat suci al-Qur'an dapat ditafsiri dari berbagai sudut pandang ilmu salah satunya ilmu sains murni tentang reproduksi manusia serta dapat dibuktikan kebenarannya.

Dengan metode deskriptif analitis, terlebih dahulu penulis menjelaskan tentang reproduksi manusia dilihat dari segi teori kedokteran umum. Kemudian pemaparan tentang ayat-ayat reproduksi manusia menurut penafsiran Zaghloul al-Najjar dalam tafsirnya tersebut. Setelah dipaparkan ke dua hal di atas, maka pemaparan selanjutnya yakni tentang keunikan serta penemuan dari Zaghloul al-Najjar dalam menafsirkan ayat-ayat reproduksi manusia . Disebabkan Zaghloul al-Najjar merupakan tokoh tafsir yang hidup di era kontemprer, maka adakalanya ditemukan kesesuaian atau relevansinya dengan teori kedokteran kekinian, atau bahkan juga terdapat beberapa perbedaan teori dari penafsiran Zaghloul al-Najjar tentang ayat-ayat reproduksi manusia dengan teori kedokteran masa kini.

Pada akhirnya hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya kesesuaian antara teori yang dikemukakan oleh Zaghloul al-najjar terkait tema tentang ayat-ayat reproduksi manusia dalam al-Qur'an. Akan tetapi ada yang berbeda antara penafsiran yang dilakukan oleh Zaghloul al-Najjar dengan penafsiran yang dihasilkan oleh tokoh tafsir sains yang lain, yakni terletak pada penafsiran tentang diciptakannya manusia dari tanah. Menurut Zaghloul al-Najjar unsur kandungan yang terdapat pada tanah apabila diteliti juga terdapat kesamaan dengan unsur kulit manusia yang diciptakan dari tanah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāh al-Rabbil ‘ālamin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan limpahan rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang mana penyusunan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi di kemudian hari. Proses penulisan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas semua limpahan rahmat yang telah dianugerahkan dan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umatnya
2. Ayahanda H. Maman Abdulrachman (Alm) beserta ibunda Hj. Ika Rahmatika yang telah mendidik penulis tanpa mengharapkan imbalan sepeserpun yang mana mereka lakukan dengan keridhoan serta keikhlasan.
3. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Alim Roswantoro, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta

5. Dr. Abdul Mustaqim, selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dr. Nurun Najwah, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Terimakasih telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Ilmu ALQur'an dan Tafsir hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
7. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M. Ag., selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terima kasih banyak atas bimbingan serta motivasi dari bapak. Banyak pelajaran dan pengetahuan yang penulis dapatkan selama bimbingan dengan bapak.
8. Seluruh dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya, dan semua dosen Fakultas Ushuluddin yang telah menginspirasi serta memberikan sumbangsih ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dan juga sangat berarti bagi penulis. Kepada segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf perpustakaan UIN sunan Kalijaga, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh Studi di UIN sunan Kalijaga sampai selesai di jenjang Strata satu.
9. Teman-teman jurusan IAT angkatan 2013, yang telah menemani penulis, berdiskusi, belajar bersama dan berbagi bercanda gurau bersama, yang

tidak bisa penulis sebutkan secara rinci, terimakasih sepenuhnya penulis haturkan.

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Penulis,



Muhammad Zaki Rahman

13530109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II AYAT-AYAT TENTANG REPRODUKSI MANUSIA DALAM PANDANGAN ILMU SAINS MODERN	19
A. Ayat-Ayat Dalam al-Qur'an yang Berkaitan dengan Sistem Reproduksi Pada Manusia	19
B. Teori Sains Kontemporer Tentang Ayat-Ayat Reproduksi Manusia Dalam al- Qur'an	22
BAB III REPRODUKSI MANUSIA MENURUT ZAGHLOUL AL-NAJJAR DALAM TAFSIR AL-ĀYĀT AL-KAUNIYYAH FI AL-QUR'ĀN AL-KARĪM....	39

A. Biografi Pengarang Kitab Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah Fī al-Qur’ān al-Karīm	39
B. Sistematika Penulisan Kitab Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah Fī al-Qur’ān al-Karīm	
.....	42
C. Penafsiran Zaghloul al-Najjar terhadap Ayat-ayat Reproduksi Manusia dalam al-Qur’ān.....	47
1. Asal Mula Penciptaan Manusia	47
2. Sistem Reproduksi Manusia Dalam al-Qur'an	52
3. Pertumbuhan Janin dalam Rahim Wanita	63
BAB IV ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN ZAGHLOUL AL-NAJJAR TENTANG REPRODUKSI MANUSIA.....	72
A. Reproduksi Manusia dalam Pandangan Mufassir Terdahulu.....	72
B. Relevansi Penafsiran Zaghloul al-Najjar dengan Ilmu Sains Modern terkait Reproduksi Manusia.....	75
C. Kelebihan dan Kekurangan Penafsiran Zaghloul al-Najjar Tentang Reproduksi Manusia dalam tafsirnya <i>al-Āyāt al-kauniyah fī al-qur’ān al-karīm</i>	80.
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
C. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	87
CURICULUM VITAE	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sains modern telah melahirkan berbagai cabang ilmu salah satunya adalah mengenai sistem reproduksi manusia. Tujuan sains adalah untuk diterapkan. Untuk memberikan tempat pada manusia sebagai penguasa alam sehingga manusia dapat bebas mengeksplorasinya demi kepentingan manusia sendiri dalam kehidupan sehari harinya.¹

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling mulia, baik dilihat dari segi bentuk, kepribadian, akal-pikiran, perasaan, dan sebagainya. Berbeda dengan makhluk hidup lainnya yang Allah ciptakan tetapi tidak sama dengan manusia yang merupakan makhluk yang dimuliakan. Melalui sistem reproduksi manusia yang tersurat dalam al-Qur'an dapat dipelajari bahwa Allah swt menciptakan manusia melalui beberapa proses untuk memperoleh bentuk yang sempurna.

Semakin berkembangnya pengetahuan, maka semakin banyak pula muncul berbagai teori dari para ilmuan yang meneliti sistem reproduksi pada manusia. Tetapi al-Qur'an telah lebih dahulu menyampaikan hal tersebut dalam beberapa ayat yang terkandung di dalamnya. Penemuan pada abad ke 19 telah mendukung konsep

¹Mahdi Ghulsyani, *Filsafat Sains menurut Al-Qur'an* (Bandung: Mizan Anggota IKAPI,1986) hlm, 9.

mengenai sistem reproduksi manusia yang ada di dalam al-Qur'an yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad saw pada abad ke-7 M.²

Dilihat dari pengertian reproduksi manusia secara umum bahwa reproduksi manusia adalah sebuah proses ketika sperma dan sel telur bersatu untuk membentuk sel tunggal yang disebut zigot, yang kemudian menduplikasikan diri lagi dan lagi dengan pembelahan sel untuk menghasilkan semua sel yang membentuk bayi.³ Menurut teori yang dikemukakan oleh Aristoteles yang menjelaskan bahwa penciptaan manusia berasal dari mani laki-laki dan wanita kemudian berkembang menjadi makhluk kecil yang menyerupai manusia.⁴

Di dalam sebagian ayat-ayat yang terkandung di dalam al-Qur'an, bahwasannya manusia diciptakan melalui proses pertemuan antara setetes air hina (air mani) laki-laki dengan perempuan. Sedangkan apabila dihubungkan dengan ilmu sains modern, manusia tercipta dari sel yang disebut dengan zigot.⁵

Kata pokok yang dipakai dalam al-Qur'an untuk melukiskan penciptaan manusia adalah *khalaqa* yang artinya menciptakan atau membentuk.⁶ Penciptaan

² Kiptiyah, *Embriologi dalam al-Qur'an* (Malang : UIN-Malang Press, 2007) hlm. 20.

³ Diane E. Papalia, Ruth Duskin Feldman, *Menyelami Perkembangan Manusia*, terj. Fitriana Wuri Herarti (Jakarta : SALEMBA HUMANIKA, 2015) hlm. 60.

⁴ Kiptiyah, *Embriologi dalam al-Qur'an...*, hlm. 20.

⁵ Kiptiyah,, *Embriologi dalam al-Qur'an...*, hlm...21.

⁶.Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI), 1992) hlm 61.

manusia adalah suatu proses yang secara individual manusia tidak terlibat di dalamnya. Penciptaan manusia adalah suatu proses alami yang berlangsung melalui beberapa tahap.⁷

Permasalahan yang peneliti temukan terkait penciptaan manusia di dalam al-Qur'an, yakni segala hal yang menyangkut materi atau teori awal terciptanya manusia.. Seperti halnya di dalam al-Qur'an ditemukan beberapa kata yang mana Allah pergunakan untuk menjelaskan awal proses penciptaan manusia. Sejauh yang peneliti temukan, bahwa terdapat beberapa kata yang terdapat di dalam al-Qur'an yang tertulis dengan menggunakan beberapa istilah seperti misalkan menggunakan kata *nuthfah, thurab, thin, al-mani'*. Selain dari beberapa istilah tersebut, maka dalam penelitian tentang reproduksi manusia hendaknya diperlukan penjelasan terkait aspek-aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi manusia seperti alat reproduksi, kelanjutan dari pertumbuhan janin serta sampai akhirnya janin tersimpan kokoh dalam rahim seorang wanita. Oleh karena itu perlu adanya kejelasan serta konfirmasi tentang ciptaan Allah tersebut yakni manusia yang mana telah Allah jelaskan berabad-abad yang lalu dalam kitab suci al-Qur'an.

Untuk menjawab permasalahan di atas perlu kiranya untuk menggunakan penafsiran terkait ayat-ayat yang berkaitan dengan sistem reproduksi manusia. Dilihat dari corak penafsiran terkait ayat-ayat yang sesuai dengan permasalahan dalam

⁷.Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Qur'an...*, hlm. 61.

penelitian ini, maka hal tersebut termasuk pada golongan tafsir corak ilmi. Oleh para pakar, tafsir ilmi didefinisikan sebagai sebuah corak penafsiran al-Qur'an yang menggunakan pendekatan teori-teori ilmiah dan bertujuan untuk menggali teori ilmiah dan pemikiran filosofis dari ayat-ayat al-Qur'an.⁸

Pada hakikatnya, membahas hubungan antara al-Qur'an dan ilmu pengetahuan bukan dinilai dari banyaknya atau tidaknya cabang-cabang ilmu pengetahuan yang dikandungnya, tetapi lebih pada adakah al-Qur'an atau jiwa ayat-ayatnya menghalangi ilmu pengetahuan atau mendorongnya.⁹ Ayat-ayat inilah yang mewujudkan iklim ilmu pengetahuan sehingga melahirkan pemikir-pemikir dan ilmuwan-ilmuwan muslim dalam berbagai disiplin ilmu.

Pada zaman kontemporer ini muncul beberapa nama penafsir al-Qur'an yang mana para penafsir tersebut mencoba meneliti serta mempelajari mengenai kesesuaian antara ilmu yang tersurat dalam al-Qur'an dengan ilmu yang berkembang di era modern ini. Salah satu tokoh tafsir yang meneliti tema terkait dalam penelitian ini adalah Zaghloul al-Najjar yang merupakan tokoh ilmuan muslim yang berasal dari Mesir.

⁸ Abdul Mustaqim, "Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, vol. 7, No. 1, Januari 2006, hlm 23-24.

⁹ Sujiat Zubaidi Saleh, "Epistemologi Penafsiran Ilmiah Al-Qur'an", *Tsaqafah : Jurnal Peradaban Islam*, vol 7, No. 1, April 2011, hlm 120.

Ketertarikan Zaghloul al-Najjar terhadap kajian ayat-ayat kosmos yang terdapat dalam al-Qur'an, membuat beliau ingin menunjukkan bahwasannya ilmu sains yang berkembang pada masa kontemporer ini memiliki keharmonisan dengan kemukjizatan yang terdapat dalam al-Qur'an. Ilmu fisika, biologi, kimia dan ilmu pengetahuan modern yang lainnya menurut beliau semua ilmu pengetahuan tersebut isyarat-isyaratnya telah terdapat dalam al-Qur'an dan menjadi tantangan bagi umat muslim untuk menggali dan membuktikannya.

Dengan begitu penulis tertarik untuk meneliti tafsir karya Zaghloul al-Najjar yang berjudul *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* dengan tema yang penulis cantumkan terkait ayat-ayat yang berhubungan dengan sistem reproduksi manusia. Menurut hasil dari pengamatan penulis, di dalam al-Qur'an terdapat enam belas surat yang berkenaan dengan kata *nuthfah*, *sulalah*, serta *thin*.¹⁰ Kemudian ayat-ayat yang membahas tentang kelanjutan penciptaan manusia seperti penciptaan daging, tulang, darah serta sampai diciptakan bentuk yang sempurna, terdapat empat belas ayat.¹¹ Dikarenakan penulis menggunakan kajian Tafsir *al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* yang mana isi dari kitab tafsir

¹⁰ Surat al-Insan ayat 2, Abasa ayat 19, al-Mu'minun ayat 12 dan 14, al-Qiyamah ayat 37, An-Najm ayat 46, al-Waqi'ah ayat 58, al-Hajj ayat 5, Al-Mu'min ayat 67, an-Nahl ayat 4, al-Kahfi ayat 37, Fatir ayat 11, Yasin ayat 77, As-Sajdah ayat 7 dan 8, Shaad ayat 71.

¹¹ Surat al-Hajj ayat 5, al-Mu'minun ayat 12 sampai dengan 14, as-Sajdah ayat 7 sampai 9, al-Mu'min ayat 67, al-Qiyamah ayat 37 dan 38, al-Mursalat ayat 20 sampai dengan 23.

tersebut membahas 62 surat pilihan serta beberapa ayat saja¹², maka dari sekian ayat yang penulis temukan, penulis membahas dari sebagian ayat yang memang ayat-ayat tersebut terdapat dalam Tafsir *al-Āyāt al-Kauniyah Fī al-Qur'ān al-Karīm*. Diharapkan dengan penulis mengambil tafsir dan tokoh tersebut, dapat menemukan kejelasan tentang permasalahan pokok dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Dalam penelitian tokoh hendaknya mempertimbangkan beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh tokoh, seperti popularitas, pengaruh, kontroversial, keunikan, intensitas, relevansi dan kontribusi.¹³ Sesuai dengan kriteria tersebut penulis mengambil tokoh Zaghloul al-Najjar dalam tafsirnya dikarenakan beliau dan karya tafsirnya menurut penulis telah memenuhi syarat.

Zaghloul al-Najjar merupakan seorang ilmuwan muslim yang ahli dalam bidang sains di dalam al-Qur'an di Majelis tertinggi hal ikhwat muslim, Mesir dan merupakan Profesor dalam bidang kajian bumi dan geologi. Beliau telah menerbitkan lebih dari pada 150 kajian sains dan artikel juga 45 buah buku yang ditulis dalam

¹² Lihat daftar isi dari tiga jilid Zahgloul al-Najjar, *al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm*, (Qaherah : Maktabah Al-Syuruq al-Dawliyyah, 2007).

¹³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta : Idea Press, 2015), hlm. 37-40

bahasa Arab, Inggris, dan Perancis. Kebanyakan berkaitan dengan keajaiban sains dalam al-Qur'an.¹⁴

Penafsiran Zaghloul al-Najjar terhadap ayat-ayat sains dalam al-Qur'an terutama mengenai reproduksi manusia bahwasannya beliau menafsirkan ayat-ayat tersebut secara realistik dalam artian penafsirannya tersebut sesuai dengan perkembangan teori mengenai sains murni. Pemahaman Zaghloul al-Najjar di dunia sains murni bisa dikatakan sangatlah mendalam serta mempunyai wawasan yang luas. Tidak dipungkiri penafsiran beliau tentang ayat ayat reproduksi manusia dalam al-Qur'an pada akhirnya akan menemui kesesuaian atau kecocokan dengan teori kedokteran yang berkembang di era kontemprer ini.

Yang menjadi keunikan Tafsir *al-Āyāt al-Kauniyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* karya beliau ini adalah selain dari kemampuan beliau dalam segala aspek penelitian yang terkait dengan sains modern, beliau juga berusaha mengharmoniskan bahasa istilah sains dalam al-Qur'an dengan bahasa istilah sains modern terkait dengan tema mengenai sistem reproduksi pada manusia. Beliau berusaha menyempurnakan tafsir sains pada periode sebelumnya seperti tafsir karya Tantawi Jauhari, karena dalam Tafsir *al-Āyāt al-Kauniyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* beliau mencantumkan beberapa contoh gambar yang mana metode ini juga terdapat dalam tafsir karya Tantawi Jauhari.

¹⁴ Ishak Suliaman,dkk. "Metodologi Penulisan Zaghloul Al-Najjar Dalam Menganalisis Teks hadits Nabawi Melalui Data-Data Saintifik", Seminar Antar Bangsa Sunnah Nabawiah : Realiti dan Cabaran Semasa (Musnad).

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka untuk memberikan kejelasan mengenai arah pembahasan dan batasan pembahasan agar tidak melebar, maka sangatlah penting adanya rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan.

Adapun pokok pembahasan yang akan dikaji dalam penulisan ini,dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran Zaghloul al-Najjar dalam Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur’ān al-Karīm mengenai ayat yang berkaitan dengan sistem reproduksi pada manusia ?
2. Bagaimana korelasi tentang konsep Zaghloul al-Najjar mengenai sistem reproduksi manusia yang terkandung dalam al-Qur'an dengan ilmu sains yang berkembang era modern ini ?
3. Apa kelebihan serta kekurangan dari penafsiran Zaghloul al-Najjar mengenai reproduksi manusia dalam tafsir Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur’ān al-Karīm?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan Zaghloul al-Najjar dalam *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* mengenai ayat yang berkaitan dengan sistem reproduksi pada manusia.
2. Untuk mengetahui konsep mengenai sistem reproduksi manusia yang terkandung dalam al-Qur'an dengan ilmu sains yang berkembang pada era modern saat ini.
3. Untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dari penafsiran Zaghloul al-Najjar dalam tafsirnya *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm*

Kemudian kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Mengerti serta memahami salah satu kebesaran al-Qur'an yang berkaitan dengan tema di atas dan juga dapat memberikan sumbangsih pada ranah akademik yang mana tema tersebut bersangkutan dengan keilmuan al-Qur'an dan tafsir.
2. Memberikan penjelasan serta menambah wawasan tentang ilmu kedokteran yang bersangkutan dengan reproduksi manusia.
3. Memahami serta mengerti penafsiran Zaghloul al-Najjar salah satu tokoh tafsir kontemporer sehingga ditemukan penemuan baru tentang ayat-ayat di dalam al-Qur'an dilihat daris egi ilmu sains murni.

D. Tinjauan Pustaka

1. Buku, artikel, maupun jurnal yang menjelaskan tentang Zaghloul al-Najjar antara lain adalah :

Jurnal yang berjudul “Metodologi Penulisan Zaghlul al-Najjar Dalam Menganalisis Teks Hadits Nabawi Melalui Data-Data Saintifik” oleh Ishak Sulaiman,dkk¹⁵. Bahwa tulisan ini membahas mengenai buku hadits yang dikarang oleh Zaghloul al-Najjar yakni judul asli dari buku tersebut *al-Ijaz al-Ilmi fi al-Sunnah al-Nabawiyah* yang mana menguraikan isi dari buku tersebut. Dengan mengklasifikasikan tiga tema yakni mengenai alam semesta, penciptaan makhluk hidup, serta mengenai kesehatan. Menurut penulis hal terkait dengan penciptaan makhluk hidup dalam hadits dibagi dalam beberapa sub topic seperti embriologi, arkeologi, fisiologi dan genetika. Berisi tentang bagaimana Zaghloul al-Najjar mengelompokan hadits Nabawi yang bersifat Saintifik kemudian penulis artikel tersebut menysunnya secara sistematis menurut sub bab tertentu mengenai hadits saintific tersebut.

Jurnal berjudul “Epistemologi Penafsiran Ilmiah Al-Qur'an yang ditulis oleh Sujiat Zubaidi Saleh”.¹⁶ *Jurnal* ini berisi tentang tafsir corak ilmi. Dalam jurnal ini terdapat penjelasan mengenai dua mufassir yang berkecenderungan tinggi terhadap tafsir ilmi yakni Tantawi Jauhari dan Zaghloul al-Najjar, sebagai representasi dari dua generasi yang berbeda.

¹⁵ Lihat Ishak Sulaiman,dkk, Metodologi Penulisan Zaghlul al-Najjar Dalam Menganalisis Teks hadith Nabawi melalui Data-Data Saintifik, 2007. Prosiding Seminar Seminar Sunnah Nabawiyah : Realiti Dan Cabaran Semasa, pada 13-13 Juli 2001, Anjuran Jabatan Al-Quran & Al-Hadith Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya Kuala Lumpur.

¹⁶ Sujiat Zubaidi Saleh, “Epistemologi Penafsiran Ilmiah Al-Qur'an”, *Tsaqafah : Jurnal Peradaban Islam*, vol 7, No. 1, April 2011, hlm 120.

Dari berbagai uraian jurnal ataupun artikel yang menjelaskan mengenai tokoh Zaghloul al-Najjar di atas, berbeda dengan pembahasan yang penulis buat dalam skripsi ini. Perbedaan tersebut terletak pada konten atau isi yakni dalam skripsi ini tokoh Zaghloul al-Najjar menjadi tokoh yang penulis pakai untuk menjelaskan hanya mengenai satu tema saja yaitu tema tentang reproduksi pada manusia. Sedangkan konten atau isi jurnal atau artikel di atas menjelaskan tokoh Zaghloul al-Najjar dengan konsep nya mengenai hadits serta penjelasan sebagai tokoh tafsir ilmi.

1. Buku mengenai reproduksi manusia ditinjau dari segi sains modern :

Buku yang berjudul *Menyelami Perkembangan Manusia* yang ditulis oleh Diane E. Papalia, dkk yang diterjemahkan oleh Fitriana Wuri Herarti.¹⁷ Dalam buku ini menjelaskan mengenai hal ikhwal yang berkaitan dengan manusia dimulai dari manakah manusia berasal sampai manusia dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan membuat sebuah kebudayaan.

2. Buku yang berkaitan dengan ayat-ayat sistem reproduksi manusia dalam al-Qur'an :

Buku yang berjudul *Embriologi dalam al-Qur'an* karya Kiptiyah.¹⁸ Buku tersebut berisi mengenai asal penciptaan manusia serta perkembangan manusia dalam

¹⁷ Diane E. Papalia, Ruth Duskin Feldman, *Menyelami Perkembangan Manusia*, terj. Fitriana Wuri Herarti (Jakarta : SALEMBA HUMANIKA, 2015)

¹⁸ Kiptiyah, *Embriologi dalam al-Qur'an* (Malang : UIN-Malang Press, 2007)

jamin hingga dilahirkan yang didasarkan pada ayat-ayat pilihan dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan embriologi (Reproduksi manusia) dan dikaitkan dengan sains modern yang berkembang pada masa kini.

Buku berjudul *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam al-Qur'an* yang merupakan karya Musa Asy'arie.¹⁹ Buku tersebut menjelaskan tentang manusia yang berperan penting dalam membentuk sebuah kebudayaan yang mana didasarkan pada kitab suci al-Qur'an. Dalam buku tersebut terdapat ulasan singkat mengenai proses penciptaan manusia di dalam al-Qur'an.

Buku berjudul *Manusia Sensitivitas Hermeneutika al-Qur'an* yang merupakan karya Aisyah Abdurrahman dan diterjemahkan oleh M. Adib al-Arief²⁰. Buku tersebut berisi mengenai kisah manusia yang mana manusia memiliki akidah, akal, kehendak dan lain sebagainya. Serta menjelaskan secara terpisah mengenai alam ruh pada manusia.

Buku yang berjudul *Mukjizat Al-Qur'an yang Tak Terbantahkan* karya dari Yusuf Al-Hajj Ahmad yang diterjemahkan oleh Zulhamid dan Putri Aria Miranda.²¹ Buku ini berisi tentang pembuktian kemukjizatan al-Qur'an yang mencoba

¹⁹ Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI), 1992).

²⁰ Aisyah Abdurrahman, *Manusia Sensitivitas Hermeneutika al-Qur'an*, terj M. Adib Al-Arief (Yogyakarta : LKPSM, 1997).

²¹ Yusuf Al-Hajj Ahmad, *Mukjizat Al-Qur'an yang Tak Terbantahkan*, terj Zulhamid dan Putri Aria Miranda (Solo : PT.AQWAM MEDIA PROFETIKA, 2016).

menguji kebenarannya tentang kesesuaianya dengan ilmu sains modern. Buku ini menyajikan berbagai keajaiban nubuwat dan mukjizat imlah al-Qur'an yang dikemas dengan semenarik mungkin. Dalam buku tersebut dijelaskan mengenai embriologi dalam al-Qur'an secara sistematis dengan uraian penjelasan secara umum. Buku tersebut juga disajikan dengan menampilkan gambar yang full color dan penjelasan yang menarik.

Buku yang berjudul *Asal-Usul Manusia Menurut Bibel Al-Qur'an dan Sains* yang merupakan karya dari Maurice Bucaille yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti.²² Buku ini berisi tentang beberapa hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan tentang manusia dilihat dari tiga aspek yakni pendapat menurut al-Qur'an, Bibel dan Sains.

Buku yang berjudul *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an* yang ditulis oleh Dr.Nadiyah Thayyarah dan diterjemahkan oleh M. Zaenal Arifin, dkk.²³ Buku ini berisikan tentang ilmu sains modern yang berkembang pada saat ini yang penulis sesuaikan dengan ayat-ayat kauniyah yang terdapat dalam al-Qur'an. Buku ini menjelaskan tentang asal manusia yang kemudian menjelaskan alur-alur terciptanya manusia dengan berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an.

²² Maurice Bucaille , *Manusia Menurut Bibel Al-Qur'an dan Sains*, terj. Rahmani Astuti (Bandung : MIZAN (Anggota IKAPI) , 1992).

²³ Nadiyah Thayyarah, *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an*, terj. M. Zaenal Arifin,dkk (Jakarta : ZAMAN, 2013).

Buku yang berjudul *Al-Qur'an Tematis* yang ditulis oleh Akmaldin Noor dan Aa. Fuad Mukhlis.²⁴ Buku ini menjelaskan bahwa manusia berasal dari *nuthfah* (air mani), yang menjelaskan manusia tersebut diciptakan menurut ayat-ayat al-Qur'an murni dengan hanya beberapa mencantumkan istilah sains modern dalam buku tersebut.

Buku yang berjudul *Mukjizat Al-Qur'an dan Sunnah Tentang IPTEK* yang merupakan karya dari Ahmad As Shouwy.²⁵ Buku ini berisi tentang kemukjizatan al-Qur'an serta as-Sunnah yang berkaitan dengan tema Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dalam buku tersebut sistem reproduksi diungkap dalam al-Qur'an yang kemudian diteliti dengan kemajuan IPTEK yang berkembang pesat pada zaman modern ini.

Dalam banyak buku yang penulis temukan mengenai reproduksi manusia di dalam al-Qur'an, berbeda halnya dengan reproduksi manusia yang penulis jelaskan dalam skripsi ini. Dalam skripsi ini, penjelasan tentang ayat-ayat yang bersangkutan dengan reproduksi manusia dalam al-Qur'an lebih fokus terhadap satu kitab tafsir saja yakni menggunakan kitab tafsir karya Zaghoul al-Najjar yaitu kitab *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*.

E. Metode Penelitian

²⁴ Akmaldin Noor, Aa. Fuad Mukhlis , *Al-Qur'an Tematis*, (Yayasan SIMAQ, 2006).

²⁵ Ahmad As Shouwy, *Mukjizat Al-Qur'an dan Sunnah Tentang IPTEK*, (Jakarta : GEMA INSANI PRESS, 2001).

Dalam penyusunan sebuah karya ilmiah tentu tidak akan terlepas dari penggunaan metode. Karena metode merupakan instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode juga menyangkut masalah cara kerja; yaitu cara kerja untuk dapat memahami focus kajian yang menjadi sasaran dari ilmu yang bersangkutan²⁶. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang menggunakan data data deskriptif berupa tulisan tulisan dan tidak dicapai melalui pengukuran atau statistic.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari objek material dan objek formal. Yang menjadi objek material dalam penelitian ini adalah penafsiran Zaghoul al-Najjar sebagaimana terdapat dalam karyanya *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* dan yang menjadi objek formalnya adalah pemaparan mengenai sistem reproduksi manusia dalam al-Qur'an yang penulis jadikan sebagai alat analisis menggunakan penafsiran Zaghoul al-Najjar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan ini menggunakan model penelitian tafsir tematis dengan mengumpulkan data yang tersebar di perpustakaan (*library research*). Dan Pengumpulan data ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primernya

²⁶ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012) hlm,63.

adalah karya tafsir yang dihasilkan oleh Zaghloul al-Najjar yakni *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm*.

Sedangkan data sekundernya adalah buku buku yang mendukung mengenai tema terkait yakni seperti buku yang berjudul *Embriologi dalam al-Qur'an, Filsafat manusia dalam al-Qur'an*, dan buku lain yang berkaitan dengan tema tersebut.

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, penulisan dianjurkan dengan mengolah data-data yang telah didapatkan, agar dapat dipahami dengan jelas. Adapun metode yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah metode deskripsi. Yakni menjelaskan atau mendekripsikan bagaimana pemikiran Zaghloul al-Najjar terhadap ayat-ayat dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan ayat sitem reproduksi manusia yang terdapat dalam tafsirnya *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* yang penulis kaji menggunakan delapan ayat dalam al-Qur'an.

4. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan fokus pembahasan mengenai embriologi atau sistem reproduksi manusia. Yaitu suatu pendekatan dengan menguraikan tahapan sistem reproduksi pada manusia berdasarkan pemikiran Zaghloul al-Najjar dalam

menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut. Serta mencari ciri khas dari Zaghloul al-Najjar dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembuatan tulisan ini penulis membaginya ke dalam lima bab dan masing masing bab dibagi kedalam beberapa sub bab. Dengan demikian sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab pertama dari tulisan ini adalah pendahuluan, yang mana dalam pendahuluan ini berisi latar belakang masalah (berisi tentang alasan penulis mengambil tema dalam penelitian skripsi ini). Kemudian dilanjutkan dengan Rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian yang mana untuk permasalahan apa yang akan penulis pakai dalam skripsi tersebut. Lau terdapat tinjauan pustaka untuk menampilkan daftar buku sebagai pembanding antara penelitian ini dengan buku atau penelitian yang telah ada sebelumnya. metode penelitian yang berfungsi agar penelitian ini terarah dan tertata yang mana akan membutuhkan sistematika pembahasan agar penelitian ini dibuat secara sistematis.

Bab kedua dari penelitian ini berisi tentang penjelasan mengenai ayat-ayat yang peneliti pilih yang bersangkutan dengan tema yakni ayat-ayat yang berkaitan dengan sistem reproduksi pada manusia dalam al-Qur'an dilihat dari kaca mata ilmu sains yang berkembang di era kontemporer ini.

Bab ketiga merupakan inti dalam penelitian ini, yakni membahas mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan sistem reproduksi pada manusia menurut Zaghloul al-Najjar dalam tafsirnya *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm*. Sebelum masuk dalam pembahasan, dalam bab ini akan diawali dengan sub bab yang berisi tentang biografi pengarang, serta penjelasan singkat mengenai kitab tafsir tersebut.

Bab keempat menjelaskan tentang analisis penulis terkait pemasalah tentang relevansi antara sains modern dengan penafsiran Zaghloul al-Najjar mengenai reproduksi manusia. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai potret penafsiran ulama terdahulu tentang reproduksi pada manusia dan juga akan dibahas mengenai kelebihan serta kekurangan yang dapatkan dari penafsiran Zaghloul al-Najjar mengenai tema tersebut dalam tafsirnya *al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm*.

Bab kelima memuat kesimpulan atau intisari dari penelitian ini. Serta memuat saran yang peneliti rekomendasikan untuk pembaca yang mana untuk dilanjutkan penelitian yang selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin tentang penafsiran Zahgloul al-Najjar menganai ayat-ayat reproduksi manusia dalam al-Qur'an dengan menggunakan kajian *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm*. Kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai kerangka dasar untuk pengkajian lebih luas dan mendalam.

Pertama, dari sekian ayat yang penulis temukan, penulis membahas sebelas ayat yang memang ayat-ayat tersebut terdapat dalam *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* yaitu surat al-Insan ayat 2, as-Sajdah ayat 8 dan ayat 9, surat al-Waqi'ah ayat 58, surat Mursalat ayat 20 sampai dengan ayat 23, kemudian surat al-Mu'minun ayat 12 sampai dengan ayat 14. Keunikan penafsiran yang dihasilkan oleh Zaghloul al-Najjar terkait tafsiran mengenai ayat-ayat reproduksi manusia dalam al-Qur'an yaitu terdapat pada kemasan tafsirannya.

Secara umum ayat-ayat tentang reproduksi manusia yang penulis telah cantumkan di atas, setelah diteliti satu ayat dengan ayat yang lain tersebut saling berhubungan dalam artian ayat-ayat tersebut menjelaskan uraian tentang reproduksi mansia dimulai dari awal penciptaan manusia sampai dengan disimpan kokoh dalam rahim seorang wanita.

Dengan menggunakan *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah Fī al-Qur'ān al-Karīm* karya Zaghloul al-Najjar, penulis mengkonfirmasi dua hal, (a) kemukjizatan Allah menciptakan manusia yang berasal dari setetes air mani yang keluar dari alat kelamin laki-laki dan semakin berkembangnya janin sampai dengan janin tersebut tersimpan dengan kokoh dalam rahim seorang wanita sampai dengan waktu yang ditentukan untuk dilahirkan. (b) Penulis menemukan ciri khas dari penafsiran Zaghloul al-Najjar yaitu menafsirkannya sesuai dengan penjelasan kekinian, berdialog dengan ilmu sains dan kedokteran serta ditemukan juga beberapa gambar dalam tafsirnya yang menunjukkan proses dari reproduksi manusia itu sendiri.

Kedua, peneliti menemukan bahwa Zaghloul al-Najjar menghubungkan penafsirannya dengan teori kedokteran (sains modern) yang berkembang di era kontemporer ini. Hal ini menunjukkan bahwa Zaghloul al-Najjar menafsirkan ayat-ayat tentang reproduksi manusia dengan menggunakan istilah-istilah kedokteran dan juga penelitian tentang ilmu kedokteran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Zaghloul al-Najjar menafsirkan ayat-ayat reproduksi di atas relevan dengan teori kedokteran (sains modern) yang berkembang di era kontemporer ini.

Ketiga, di samping itu, terdapat beberapa kelebihan serta kekurangan dari penafsiran Zaghloul al-Najjar dalam menafsirkan ayat-ayat reproduksi manusia. Salah satu kelebihannya yaitu Zaghloul-Najjar menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan tafsiran kekinian. Hal ini dapat diketahui, sebab beliau merupakan

tokoh tafsir yang hidup di era kontemporer dan merupakan ilmuwan khusus dalam kajian ilmu sains di Mesir. Sedangkan salah satu kekurangannya adalah beliau hanya menafsirkan ayat-ayat pilihan saja dan tidak menafsirkan banyak ayat dari al-Qur'an.

B. Saran

Setelah peneliti mengulas banyak hal dalam membahas seluk beluk mengenai tema dalam skripsi ini, maka kiranya penulis perlu mengemukakan beberapa saran untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya oleh pembaca yaitu :

1. Perlu ditindak lanjuti mengenai penelaahan yang khusus serta mendalam tentang asal usul penciptaan manusia dengan tanah. Kenapa Allah menciptakan bahan dasar manusia tersebut dengan menggunakan tanah.
2. Meneliti lebih lanjut mengenai alam ruh yang Allah tiupkan dalam janin yang terdapat dalam rahim seorang perempuan. Penelitian terkait waktu peniupan ruh tersebut serta kaitannya dengan ilmu kedokteran.

C. Penutup

Dengan ucapan puji serta syukur kepada Allah swt yang mana telah memberikan kelancaran dalam pembutan skripsi serta dapat menyelesaiannya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan banyak terimakasih serta terimakasih atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga dengan skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan banyak sumbangsih dalam ranah penafsiran maupun ranah akademik yang mana dapat bermanfaat untuk dijadikan sebuah rujukan yang tepat. Penulis juga berharap penelitian ini tidak berhenti sampai skripsi ini, akan tetapi akan berlanjut penelitian selanjutnya yang memang dapat lebih menyumbangkan pemikiran tentang tema terkait dengan konsep kebaruanya. Serta dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Amin.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Aisyah. *Manusia Sensitivitas Hermeneutika al-Qur'an* terj M. Adib Al-Arief. Yogyakarta : LKPSM, 1997.
- Agama RI, Departemen Syaamil al-Qur'an. Bandung : SYGMA, 2009.
- Ahmad, Yusuf Al-Hajj. *Mukjizat Al-Qur'an yang Tak Terbantahkan* terj Zulhamid dan Putri Aria Miranda. Solo : PT. AQWAM MEDIA PROFETIKA, 2016.
- Asy'arie, Musa. *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI), 1992.
- Baiquni, Achmad. *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Bucaille , Maurice. *Manusia Menurut Bibel Al-Qur'an dan Sains* terj. Rahmani Astuti Bandung : MIZAN (Anggota IKAPI) , 1992
- Ghulsyani, Mahdi. *Filsafat Sains menurut Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Anggota IKAPI,1986.
- Hamidin, Dede "Penafsiran Terhadap Ayat-ayat Reproduksi (Kajian atas Kitab Tafsir al-Jawāhir Fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm karya Tantāwi Jauhari) " , Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.
- Hendro, Darmodjo. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Karunika, 1986.
- Husein, Machnun. "Kejadian Manusia Menurut Sains dan Al-Qur'an" dalam *Asal Usul Manusia Dalam Polemik*. Yogyakarta : Yogyakarta Offset, 1983.
- Kiptiyah. *Embriologi dalam al-Qur'an*. Malang : UIN-Malang Press, 2007
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Jakarta : Kamil Pustaka, 2014. jilid 3.
- Marāgī, Ahmad Musthafā. *Tafsir al-Marāgī, Juz XVII* (Mesir : Musthafā al-Bābī al-Halabī, t.t.h. al-
- Maufur. Terjemah Science and Human Behavior. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Mustaqim, Abdul. *Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi*, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadits, vol. 7, No. 1, Januari 2006.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta : Idea Press, 2015.
- Najjar, Zahgloul. *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Qaherah : Maktabah Al-Syuruq al-Dawliyyah, 2007. Jilid I. al-
- _____. *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Qaherah : Maktabah Al-Syuruq al-Dawliyyah, 2007. Jilid II
- _____. *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Qaherah : Maktabah Al-Syuruq al-Dawliyyah, 2007. Jilid III
- _____. *Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Qaherah : Maktabah Al-Syuruq al-Dawliyyah, 2007. Jilid IV
- Noor, Akmaldin, Aa. Fuad Mukhlis. *Al-Qur'an Tematis*. Yayasan SIMAQ, 2006.
- Papalia, Diane E., Ruth Duskin Feldman. *Menyelami Perkembangan Manusia* terj. Fitriana Wuri Herarti. Jakarta : SALEMBA HUMANIKA, 2015.
- Pratiwi, D. A. Dkk. *Biologi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga, 2006.
- Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir al-Qurthubi*, terj. Ahmad Khatib,dkk. Jakarta : Pustaka Azzam, 2009. al-
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'ana*, terj. As'ad Yasin. Jakarta : Gema Insani Press, 2001.
- Shouwy, Ahmad. *Mukjizat Al-Qur'an dan Sunnah Tentang IPTEK*. Jakarta : GEMA INSANI PRESS, 2001. As-
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sulaiman. Ishak.dkk. *Metodologi Penulisan Zaghul al-Najjar Dalam Menganalisis Teks hadith Nabawi melalui Data-Data Saintifik*, 2007. Prosiding Seminar Seminar Sunnah Nabawiyah : Realiti Dan Cabaran Semasa, pada 13-13 Juli 2001, Anjuran Jabatan Al-Quran & Al-Hadith Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya Kuala Lumpur.

Suryo, *Genetika Manusia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1997.

Thayyarah, Nadiah. *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an* terj. M. Zaenal Arifin,dkk Jakarta : ZAMAN, 2013.

Zubaidi Saleh, Sujiat. *Epistemologi Penafsiran Ilmiah Al-Qur'an*, Tsaqafah : Jurnal Peradaban Islam, vol 7, No. 1, April 2011.

CURICULUM VITAE

Nama : Muhammad Zaki Rahman

Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 17 Maret 1995

Alamat : Jalan Desa Mekarjaya No 8 Dusun Balemoyan RT 01
RW 02 Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis Provinsi
Jawa Barat.

Nama Ayah : H. Maman Abdulrachman (Alm).

Nama Ibu : Dra. Hj. Ika Rahmatika.

No Telepon : (0265) 772550 / 087839684056

Alamat E-Mail : zakirahmani4@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SDN 6 Ciamis (2001/2002 Sampai 2006/2007)
MTsN Sukamanah (2007/2008 Sampai 2009/2010)
MAN Sukamanah (2010/2011 Sampai 2012/2013)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Masuk tahun
2013)